BUPATI BENER MERIAH

PERATURAN BUPATI BENER MERIAH
NOMOR : 16 TAHUN 2023

TENTANG

TARIF PELAYANAN KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUNYANG KUTE REDELONG KABUPATEN BENER MERIAH

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA

BUPATI BENER MERIAH,

Menimbang :

a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 81 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, menyebutkan bahwa BLUD mengenakan Tarif Layanan sebagai imbalan atas penyediaan layanan barang atau jasa kepada masyarakat.
b. bahwa berdasarkan Keputusan Bupati Nomor 440/147/SK/2020 tentang Penetapan Status Penuh Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Munyang Kute Redelong, telah menetapkan Status Penuh Badan Layanan Umum Daerah kepada Rumah Sakit Umum Daerah Munyang Kute Redelong Kabupaten Bener Meriah yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b di atas, perlu ditetapkan Peraturan Bupati Bener Meriah tentang Tarif Pelayanan Kesehatan pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Munyang Kute Redelong Kabupaten Bener Meriah;

Mengingat :

1. Undang–Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bener Meriah di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4351);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang–Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteraan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
5. Undang–Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

6. Undang- Undang.....

6. Undang–Undang Nomor 12 Tahun 2009 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
8. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
9. Undang–Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4594);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
13. Peraturan menteri pendayagunaan aparatur Negara nomor 26 tahun 2004 tentang Akuntabilitas Pelayanan Publik;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG TARIF PELAYANAN KESEHATAN PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUNYANG KUTE REDELONG KABUPATEN BENER MERIAH.

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:
1. Daerah adalah Kabupaten Bener Meriah.
2. Bupati adalah Bupati Bener Meriah.
3. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan pemerintahan daerah.
4. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
5. Rumah Sakit adalah Rumah Sakit Umum Daerah Munyang Kute Redelong Kabupaten Bener Meriah;

6. Direktur adalah Direktur RSUD Munyang Kute Redelong Kabupaten Bener Meriah.
7. Pola Pengelolaan Keuangan BLUD, yang selanjutnya disingkat PPK-BLUD adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.
8. Fleksibilitas adalah keleluasaan dalam pola pengelolaan keuangan dengan menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat tanpa mencari keuntungan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
9. Tarif Layanan adalah imbalan atas barang dan/atau jasa yang diberikan oleh BLUD termasuk imbal hasil yang wajar dari investasi dana, dapat bertujuan untuk menutup seluruh atau sebagian dari biaya perunit pelayanan.
10. Jasa Sarana adalah jasa yang diterima oleh RSUD atas pemakaian sarana dan fasilitas RSUD dalam rangka observasi diagnosis, pengobatan, konsultasi, visite, penunjang medis dan non medis, rehabiilitasi medis serta pelayanan non medik dengan memperhitungkan biaya investasi.
11. Jasa Pelayanan adalah imbalan yang diterima oleh pelaksana pelayanan dan pendukung pelayanan di RSUD atas jasa yang diberikan kepada pasien dan atau peserta pendidikan dan penelitian dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, konsultasi, visite, penunjang medis dan non medis, rehabilitasi medis, Asuhan Keperawatan/kebidanan, tindakan keperawatan/kebidanan, pelayanan non medis dan atau pelayanan lainnya.
12. Bahan adalah obat-obatan, bahan kimia, alat kesehatan, bahan radiologi dan bahan lainnya untuk digunakan langsung dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, perawatan, rehabilitasi medis dan oelavanan kesehatan lainnva.
13. Akomodasi adalah penggunaan fasilitas rawat inap termasuk makan dan/atau tanpa makan di RSUD.
14. Penggunaan bahan adalah penggunaan bahan-bahan yang digunakan langsung atau tidak langsung oleh pasien atau pemakaian pelayanan kesehatan lainnya, dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan dan rehabilitasi, dan/atau pelayanan kesehatan lainnya.
15. *Unit Cost* adalah hasil perhitungan total biaya untuk digunakan melaksanakan 1 (satu) kali kegiatan pelayanan yang diberikan RSUD.
16. Pelayanan kesehatan adalah kegiatan-kegiatan fungsional yang dilakukan oleh RSUD yang ditujukan kepada individu, keluarga, dan masyarakat yang meliputi pelayanan medis, penunjang medis dan penunjang non medis, dan pelayanan non medis.
17. Pelayanan Rawat jalan adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medis, rehabilitasi mental dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal diruang inap.
18. Pelayanan Rawat Inap adalah pelayanan pasien untuk observasi, perawatan, dignosis, pengobatan, rehabilitasi mediedan pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di RSUD.
19. Pelayanan Medis adalah pelayanan yang bersifat individu yang diberikan oleh tenaga medis dan perawat berupa pemeriksaan, pelayanan konsultasi, dan tindakan.
20. Tindakan medis Operatif selanjutnya disingkat TMO adalah tindakan. pembedahan yang menggunakan pembiusan umum, pembiusan lokal atau tanpa pembiusan.

21. Cito.....

21. Cito adalah tindakan pelayanan kesehatan yang bersifat segera untuk menghindari seseorang dari kematian dan /atau kecacatan.
22. Tindakan Medik Non Operatif selanjutnya disingkat TMNO adalah tindakan tanpa pembedahan.
23. Pelayanan Medik Gigi dan Mulut adalah pelayanan paripurna meliputi upaya penyembuhan dan pemulihan yang selaras dengan upaya pencegahan periyakit gigi dan mulut serta peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada pasien di Rumah Sakit.
24. Pelayanan Rawat Darurat adalah pelayanan kesehatan tingkat lanjut yang harus diberikan secepatnya untuk mencegah/menanggulangi resiko kematian atau cacat.
25. Peiayanan Rawat Intensif adalah pelayanan rawat inap secara intensif terhadap pasien yang memerlukan pemeriksaan, perawatan, dan pengawasan berkelanjutan dan diselenggarakan di unit pengawasan intensif meliputi *intensive Care Unit, intensif Cardio Care unit, Paediatric Intensive Care unit*, dan *Neonatal Intensive Care unit.*
26. *Intensive Care unit* selanjutnya disingkat ICU adalah ruang perawatan interisif untuk pasien yang memerlukan perawatan khusus.
27. *Neonatal Intensive Care unit* selanjutnya disingkat NICU adalah ruang perawatan intensif untuk pasien bayi baru lahir dengan kondisi kritis atau memiliki gangguan kesehatan berat yang memerlukan perawatan khusus.
28. Pengawasan dokter adalah pengawasan dokter terhadap penderita selama 24 (dua puluh empat) jam perawatan.
29. Visite dokter adalah kunjungan dokter pada jam-jam tertentu kepada pasien yang dirawat.
30. Pengobatan adalah usaha pemakaian dan pemberian obat-obatan, bahan- bahan Iain kepada seorang penderita dan/atau tindakan-tindakan yang dilakukan dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan petugas-petugas kesehatan dengan maksud untuk upaya menyembuhkan penyakit, mengurangi atau menghilangkan gejala-gejala penyakit.
31. Pelayanan Konsultasi adalah pelayanan yang diberikan dalam bentuk konsultasi psikologi, gizi, farmasi, dan konsultasi lainnya.
32. Pelayanan MedikoLegal adalah pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan kepentingan hukum atau kepentingan lainnya.
33. Pelayanan Penunjang Medis adalah pelayanan kepada pasien untuk membantu penegakan diagnosis, terapi, dari penunjang lainnya.
34. Pelayanan penunjang non medis adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien di RSUD yang secara tidak langsung berkaitan dengan pelayanan medis.
35. Pelayanan Asuhan Gizi adalah proses atau rangkaian kegiatan pelayanan gizi yang langsung diberikan untuk proses penyembuhan penyakit pasien rawat inap.
36. Pelayanan Asuhan Keperawatan adalah pelayanan tenaga keperawatan kepada pasien meliputi pengkajian, menetapkan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan, implementasi, serta evaluasi
37. Asuhan Kebidanan adalah asuhan yang diberikan oleh bidan sesuai wewenang dan tanggung jawabnya kepada pasien yang mempunyai kebutuhan/masalah dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan.
38. Tindakan perawat/bidan/perawat gigi adalah tindakan yang dilakukan oleh perawat/bidan/perawat gigi yang meliputi pelaksanaan prosedur keperawatan observasi keperawatan pendidikan dan konseling kesehatan.
39. Pelayanan Rehabilitasi Medis adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien dalam bentuk pelayanan fisioterapi, terapi okupasional.
40. Pelayanan Fisioterapi adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga fisioterapis meliputi pemeriksaan dan penegakan diagnosis fisioterapi, intervensi, dari evaluasi.

41. Pelayanan.....

41. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggungjawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.
42. Visite Farmasi adalah kunjungan apoteker pada jam-jam tertentu yang dilakukan pada pasien yang dirawat.
43. Pelayanan Psikologi adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga psikolog yang mencakup pelayanan Resehatan mental, kesehatan psikis, tumbuh kembang anak, psiko edukasi, dan psikoterapi.
44. Konsultasi Psikologi adalah konsultasi yang diberikan oleh psikolog kepada pasien yang mencakup masalah mental dan psikis.
45. Komunikasi Informasi dan Edukasi Farmasi selanjutnya disebut KIE Farmasi adalah kegiatan yang dilakukan apoteker dalam rangka memberikan informasi obat dan edukasi pada penderita.
46. Pemulasaraan/Perawatan jenazah adalah kegiatan yang meliputi perawatan jenazah yang dilakukan oleh RSUD untuk kepentingan pelayanan kesehatan, pemahaman dan kepentingan proses peradilan.
47. Pelayanan Rekam Medik adalah pungutan yang dikenakan kepada pasien atas pelayanan proses pengelolaan catalan medis dalam sistem rekam medis meliputi penerimaan, pencatatan, pengolahan {penataan, koding, indeksing, analisis, penyimpanan, dan pengambilan) serta pengelolaan dokumen (pengumpulan, pengolahan data, analisis, serta penyajian dan pelaporan).
48. Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit selanjutnya disebut Pelayanan SIMRS adalah pungutan yang dikenakan kepada pasien atas pelayanan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD.
49. Pelayanan Diklat adalah pungutan yang dikenakan kepada mahasiswa. perorangan, kelompok dan karyawan yang melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan, magang, penelitian dan studi banding di lingkungan RSUD.
50. Pelayanan Ambulan dan Mobil Jenazah adalah pelayanan mobilisasi terhadap kegawatdaruratan termasuk evakuasi medis dan/atau pelayanan rujukan pasien dari RSUD ke rumah sakit lain yang lebih mampu, dan pelavanan penjemputan dan/atau penghantaran pasien serta pelayanan penghantaran jenazah.
51. Kartu Tunggu Pasien adalah kartu yang dikeluarkan oleh untuk keluarga/penunggu pasien sebagai sarana untuk mengendalikan jumlah penunggu pasien di ruang rawat inap.
52. Pelayanan Bimbingan Rohaniwan adalah pelayanan bimbingan kerohanian oleh petugas kerohanian sesuai keyakinan pasien.
53. Penerimaan Fungsional Rumah Sakit adalah penerimaan yang diperoleh sebagai imbalan atas kegiatan pelayanan kesehatan baik berupa barang dan/atau jasa yang diberikan oleh RSUD dalam menialankan fungsinva melavani kepentingan masyarakat atau Instansi Pemerintah lainnya.
54. Kerja Sama Operasional adalah bentuk kegiatan pelayanan RSUD yang melibatkan pihak lain sebagai mitra kerja dengan menggunausahakan aset daerah atau aset pihak lain di RSUD.
55. Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun ttdak langsung di RSUD.
56. Penjamin adalah Orang atau Badan Hukum sebagai penanggung biaya Tarif Layanan yang dikeluarkan untuk keperluan Pasien.
57. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yang selaniutnya disebut BPJS Kesehatan adalah Badan yang dibentuk Pemerintah untuk menangani penjaminan kesehatan.
58. Peserta BPJS Kesehatan adalah setiap orang, termasuk orang asing yang bekeja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran.

59. Peserta.....

59. Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan yang selanjutnya dieebut PBI Jaminan Kesehatan adalah Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu sebagai peeerta program jaminan kesehatan.
60. Pasien Umum adalah Pasien yang tidak terdaftar sebagai Peserta BPJS Kesehatan atau asuransi kesehatan lainnya.
61. Bendahara penerimaan adalah pejabat fungsional yang ditunjuk untuk menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan uang pendapatan daerah dalam rangka pelaksanaan APBD pada RSUD.
62. Bendahara pengeluaran adalah pejabat fungsional yang ditunjuk menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan uang untuk keperluan belanja daerah dalam rangka pelaksanaan APBD pada RSUD.

BAB II
MAKSUD DAN TUJUAN
Pasal 2

Maksud ditetapkan Peraturan Bupati ini adalah memberikan pedoman penetapan Tarif Pelayanan Kesehatan pada RSUD.

Pasal 3

Tujuan ditetapkannya Peraturan Bupati ini adalah memberikan dasar hukum bagi pelaksanaan pelayanan kesehatan, pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaan pelayanan kesehatan, dari pemungutan tarif Layanan Kesehatan di RSUD.

BAB III
KEBIJAKAN TARIF
Pasal 4

(1) RSUD mengenakan Tarif Layanan sebagai imbalan atas penyelenggaraan kegiatan pelayanan dan kegiatan non pelayanan kepada masyarakat.
(2) Tarif Layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa besaran tarif.
(3) Tarif Layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun atas dasar perhitungan biaya per unit cost.
(4) Tarif Layanan yang disusun atas dasar perhitungan biaya per unit cost sebagaimana dimaksud pada ayat (3) bertujuan untuk menutup seluruh atau sebagian dari biaya yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan kegiatan pelayanan dan non pelayanan yang disediakan oleh RSUD dengan memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat dan rumah sakit lain di sekitar RSUD.
(5) Tarif Layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dihitung dengan akuntansi biaya.

BAB IV
KOMPONEN TARIF LAYANAN
Pasal 5

(1) Komponen Tarif Layanan untuk kegiatan Pelayanan Kesehatan meliputi:
    a. Jasa sarana ;
    b. Jasa pelayanan ; dan
    c. penggunaan bahan dan alat sesuai kebutuhan masing-masing jenis pelayanan kesehatan.
    d. Jasa Akomodasi
(2) Komponen jasa pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri atas jasa tenaga kesehatan dan jasa tenaga lainnya
(3) Besaran tarif penggunaan bahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dikenakan dengan menghitung harga pembelian ditambah 15 % (lima belas perseratus).

Pasal 6.....

Pasal 6

(1) Tarif Layanan untuk ruang Rawat Inap dibedakan berdasarkan kelas perawatan.
(2) Kelas perawatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas Kelas III dan non Kelas III.
(3) Kelas perawatan non kelas III (tiga) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas Kelas I dan Kelas II.
(4) Direktur menetapkan proporsi kelas perawatan sesuai dengan kebutuhan.
(5) Proporsi tempat tidur perawatan Kelas III sekurang-kurangnya 25% (dua puluh lima perseratus) dari jumlah tempat tidur yang tersedia.

Pasal 7

Tarif untuk golongan masyarakat yang pembayarannya dijamin oleh pihak Penjamin, ditetapkan berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan dengan suatu perjanjian keria sama secara tertulis sesuai ketentuan peraturan penundang-undangan.

Pasal 8

(1) Tarif Layanan pada RSUD sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.
(2) Tarif Layanan dalam rangka penyesuaian terhadap perubahan harga bahan dan alat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf c, diatur oleh Direktur.

BAB V

KEGIATAN YANG DIKENAKAN TARIF

Bagian Kesatu

Kegiatan Pelayanan Kesehatan

Pasal 9

(1) Kegiatan Pelayanan Kesehatan yang dikenakan Tarif Layanan dikelompokkan berdasarkan tempat pelayanan dan jenis pelayanan.
(2) Tempat pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Rawat Darurat, Pelayanan Rawat Inap, dan tempat lain sesuai dengan jenis pelayanan.
(3) Jenis pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas pelayanan medis, pelayanan non medis, pelayanan penunjang medis, dan pelayanan penunjang non medis.
(4) Jenis pelayanan baru selain pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan oleh Direktur.

Bagian Kedua

Pelayanan Rawat Jalan dan Pelayanan Rawat Darurat

Pasal 10

(1) Tempat Pelayanan Rawat Jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2), meliputi poliklinik, rehabilitasi medis, farmasi, konsultasi gizi, dari kamar tindakan lainnya.
(2) Tarif Layanan untuk Pelayanan Rawat Jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), belum termasuk obat, bahan habis pakai, konsultasi, Pelayanan Asuhan Keperawatan, Pelayanan Asuhan Kebidanan, TMO, TMNO, tindakan penunjang medis dan tindakan penunjang non medis.
(3) Tarif Layanan untuk Pelayanan Rawat Jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (I), pada pasien kiriman dari dokter praktek/swasta, yang akan mendapatkan pelayanan penunjang di RSUD, dikenakan tarif pelayanan penunjang dan tarif rekam medis.

Pasal 11.....

Pasal 11

Tarif Layanan untuk Pelayanan Rawat Darurat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2),belum termasuk obat, bahan habis pakai, konsultasi, Pelayanan Asuhan Keperawatan, Pe1ayanan Asuhan Kebidanan, TMO, TMNO, tindakan penunjang medis dan tindakan penunjang non medis.

Bagian Ketiga

Pelayanan Rawat Inap

Pasal 12

Tempat Pelayanan Rawat Inap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2), meliputi ruang perawatan reguler, ruang rawat intensif, dan ruang rawat perinatal.

Pasal 13

(1) Tarif Layanan untuk Pelayanan Rawat Inap pada ruang perawatan reguler sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, terdiri dari kelas-kelas sebagai berikut :
   a. Kelas I;
   b. Kelas II; dan
   c. Kelas III.
(2) Tarif Layanan ruang perawatan reguler sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi :
   a. ruangan/kamar; dan
   b. makan
(3) tarif pelayanan untuk Pelayanan Rawat inap sebagamana dimaksud pada ayat (1), belum termasuk obat, bahan habis pakai, konsultasi, Pelayanan Asuhan Keperawatan, Pelayanan Asuhan Kebidanan, TMO, TMNO, tindakan penunjang medis dan tindakan penunjang non medis.
(4) Tarif Layanan untuk obat, bahan habis pakai, konsultasi, Pelayanan Asuhan Keperawatan, Pelayanan Asuhan Kebidanan, TMO, TMNO, tindakan penunjang medis dan tindakan penunjang non medis bagi Pasien rawat inap ruang perawatan reguler dihitung berdasarkan jasa sarana dan jasa tindakan dengan memperhitungkan frekuensi tindakan dan unit cost.

Pasal l4

(1) Pasien dapat diterima untuk rawat inap apabila dipandang perlu untuk dirawat oleh Dokter Poliklinik, Dokter Jaga, atau Dokter Spesialis.
(2) Untuk keperluan rawat inap, maka Dokter Poliklinik, Dokter jaga, atau Dokter Spesialis membuat Surat Pengantar Rawat Inap.
(3) Pasien diterima sebagai pasien rawat inap setelah mendapat persetujuan dokter RSUD sesuai dengan standar operasional prosedur.
(4) Dokter dapat menolak pasien rawat inap dengan pertimbangan fasilitas tidak tersedia dan/atau tidak ada ruangan.

Pasal 15

(1) Pasien rawat inap pada ruang perawatan reguler dan/atau keluarganya berhak memilih kelas perawatan yang dikehendaki sepanjang masih tersedia.
(2) Apabila dalam satu keluarga secara bersama-sama menjalani rawat inap pada ruang perawatan reguler dalam satu ruangan, maka masing-masing pasien dikenakan biaya sesuai dengan tarif kelas perawatan
(3) Pasien yang menjadi tanggungan Perusahaan, dirawat di Kelas yang dikehendaki oleh pasien dengan persetujuan dari Perusahaan penanggung

Pasal 16

(1) Pasien rawat inap Peserta BPJS Kesehatan PBI dan Peserta Jaminan Kesehatan Daerah berhak menempati ruang perawatan reguler di Kelas III.
(2) Pasien rawat inap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus menyerahkan persyaratan yang dibutuhkan sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kalender pasien masuk dan dirawat di ruang rawat inap.

3. Apabila.....

(3) Apabila penyerahan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) melebihi batas waktu yang telah ditentukan maka RSUD berhak menetapkan sebagai Pasien Umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 17

(1) Pasien Peserta BPJS Kesehatan yang menghendaki kelas lebih tinggi dari kelas yang ditentukan penjamin, diwajibkan membayar selisih/kelebihan biaya sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh BPJS Kesehatan.
(2) Pasien peserta asuransi kesehatan selain BPJS Kesehatan yang menghendaki kelas lebih tinggi dari kelas yang ditentukan penjamin, diwajibkan membayar selisih/kelebihan biaya sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi kesehatan yang diikuti.
(3) Tarif Layanan untuk Pelayanan Rawat Inap bagi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
(4) Pasien rawat inap Peserta BPJS Kesehatan PBI dan Peserta Jaminan Kesehatan Daerah tidak dapat meminta kepada RSUD untuk dirawat di kelas yang lebih tinggi dari yang ditetapkan.
(5) Dalam hal Pasien rawat inap Peserta BPJS Kesehatan PBI dan Peserta Jaminan Kesehatan Daerah menghendaki kelas lebih tinggi, maka RSUD berhak menetapkan sebagai Pasien Umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 18

(1) Bagi Staf non PNS RSUD Munyang Kute Redelong diberikan pelayanan di ruang kelas II, termasuk didalamnya mencakup keluarga inti staf yaitu suami/istri, anak, orang tua/mertua dengan menunjukkan alat bukti yang sah yaitu kartu keluarga.
(2) Ketentuan yang sebagaimana disebutkan pada ayat (1) di atas merupakan penghargaan yang diberikan Rumah Sakit kepada staf yang bekerja di RSUD Munyang Kute Redelong.
(3) Untuk klaim pembayaran akibat ketentuan pada ayat (1) tetap diklaim sesuai dengan klaim pembiayaan PBI dengan ketentuan segala selisih biaya akibat kenaikan pelayanan ditanggung oleh Rumah Sakit.

Pasal 19

(1) Ruang rawat intensif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, terdiri dari :
    a. ICU;
    b. NICU
(2) Tarif Layanan untuk ruang rawat intensif sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
    a. ruangan/kamar; dan
    b. makan.
(3) Tarif Layanan untuk Pelayanan Rawat Inap sebagaimana dimaksud pada ayat (2), belum termasuk obat, bahan habis pakai, konsultasi, Pelayanan Asuhan Keperawatan, Pelayanan Asuhan Kebidanan, TMO, TMNO, tindakan penunjang medis dan tindakan penunjang non medis.
(4) Tarif Layanan untuk obat, bahan habis pakai, konsultasi, Pelayanan Asuhan Keperawatan, Pelayanan Asuhan Kebidanan, TMO, TMNO, tindakan penunjang medis dan tindakan penunjang non medis bagi Pasien di ruang ICU, ICCU, PICU, dan NICU dihitung berdasarkan jasa sarana dan jasa tindakan dengan memperhitungkan frekuensi tindakan dan unit *cost*.
(5) Tarif Layanan untuk tindakan khusus bagi Pasien di ruang ICU, ICCU, PICU, dan NICU dihitung berdasarkan jasa sarana dan jasa tindakan dengan memperhitungkan frekuensi tindakan dan unit cost.

Pasal 20.....

Pasal 20

(1) Bayi baru lahir dengan kondisi memerlukan perawatan khusus dirawat di ruang perinatal yang terpisah dengan ibunya.
(2) Tarif Layanan untuk tindakan khusus bagi Pasien di perinatal dihitung berdasarkan jasa sarana dari jasa tindakan dengan memperhitungkan frekuensi tindakan dan unit cost.

Pasal 21

(1) Pasien rawat inap berhak mendapatkan Visite Dokter dan asuhan keperawatan.
(2) Visite Dokter sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setiap hari sebanyak 2 (dua kali, yaitu oleh dokter spesialis dan dokter umum/dokter ruangan)
(3) Visite Dokter sebagaimana dimaksud pada ayat (2), saat hari libur, hari besar nasional dan keagamaan dan/atau saat dokter spesialis berhalangan karena suatu kepentingan, dilakukan oleh dokter umum.
(4) Dokter yang memeriksa pasien rawat inap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berkewajiban memberi obat dengan sistem One *Day Dose* Dispensing (ODDD) dimana obat diresepkan hanya untuk kebutuhan perhari perawatan.
(5) Asuhan Keperawatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk Pasien rawat inap regular dilaksanakan secara berkelanjutan selama 24 (dua puluh empat) jam oleh perawat yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.
(6) Asuhan Keperawatan Pasien sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk Pasien rawat inap ICU dilaksanakan secara berkelanjutan selama 24 (dua puluh empatl jam oleh perawat yang meliputi pengkajian intensif, diagnosa keperawatan intensif, perencanaan tindakan keperawatan intensif, dan evaluasi keperawatan.

Pasal 22

(1) Hari rawat dihitung dari sejak tanggal pasien masuk sampai dengan tanggal pasien keluar.
(2) Apabila pasien keluar/meninggal sebelum 24 (dua puluh empat) jam, maka dihitung 1 (satu) hari.
(3) Semua Tarif Layanan yang telah dihitung harus dibayar pada saat pasien hendak meninggalkan RSUD.
(4) Pasien yang dalam tanggungan Penjamin, maka semua Tarif Layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), dapat dibayar kemudian hari oleh Penjamin.
(5) Pasien Umum yang belum dapat melunasi semua Tarif Layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), maka Pasien Umum atau kuasanya wajib menyampaikan formulir surat pernyataan kesanggupan melunasi yang telah ditandatangani di atas meterai cukup dan meninggalkan jaminan berupa kartu identitas yang masih berlaku.
(6) Formulir sebagaimana dimaksud pada ayat (5) disediakan oleh RSUD.

Bagian Keempat
Pelayananan Medis
Pasal 23

Jenis pelayanan medis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) meliputi:

a. Pemeriksaan dan Konsultasi;
b. Visite Dokter dan konsultasi;
c. TMO;
d. TMNO;
e. Tindakan Keperawatan;
f. Tindakan Kebidanan; dan
g. Pelayanan Medis Gigi dan Mulut.

Pasal 24.....

Pasal 24

(1) Pemeriksaan dan Konsultasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf a merupakan pelayanan medis yang dilakukan di rawat jalan dan rawat inap.
(2) Visite Dokter dan konsultasi sebagaimana dimaksud Pasal 23 huruf b, merupakan pelayanan medis yang dilakukan di rawat inap dan rawat intensif.
(3) Tarif Layanan untuk konsultasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), terdiri dari:
    a. Tarif Layanan untuk konsultasi dokter dalam jam kerja; dan
    b. Tarif Layanan untuk konsultasi dokter diluar jam kerja.

Pasal 25

(1) Tarif Layanan untuk TMO sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf c, meliputi :
    a. TMO sederhana;
    b. TMO kecil;
    c. TMO sedang;
    d. TMO besar; dan
    e. TMO khusus.
(2) Dalam hal pelaksanaan TMO sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diperlukan dokter pendamping, maka besarnya Jasa Pelayanan bagi dokter pendamping ditetapkan dengan Keputusan Direktur.
(3) Apabila saat TMO dilakukan, dokter yang bertindak sebagai operator tidak dapat melanjutkan sampai dengan selesai, maka dokter lain dapat menggantikannya sebagai operator.
(4) Tarif Layanan untuk TMO sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan jasa sarana dan jasa tindakan dengan memperhitungkan frekuensi tindakan dan unit cost.
(5) Tarif Layanan untuk TMO Cito ditetapkan sebesar tarif tindakan terencana ditambah 25% (dua puluh lima perseratus) dari tarif yang dikenakan.

Pasal 26

(1) Tarif Layanan TMNO sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf d, meliputi :
    a. TMNO sederhana;
    b. TMNO kecil;
    c. TMNO sedang;
    d. TMNO besar; dan
    e. TMNO khusus
(2) Tarif Layanan untuk TMNO sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan jasa sarana dan jasa tindakan dengan memperhitungkan frekuensi tindakan dan unit cost.

Pasal 27

(1) Tarif Layanan untuk Tindakan Keperawatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf e, meliputi :
    a. Tindakan Keperawatan sederhana;
    b. Tindakan Keperawatan kecil;
    c. Tindakan Keperawatan sedang;
    d. Tindakan Keperawatan besar, dan
    e. Tindakan Keperawatan khusus
(2) Tarif Layanan untuk Tindakan Keperawatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan jasa sarana dan jasa tindakan dengan memperhitungkan frekuensi tindakan dan unit cost.

Pasal 28

(1) Pelayanan Medis untuk Tindakan Kebidanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf f, meliputi:
    a. persalinan normal;
    b. persalinan patologis;

c. persalinan.....

c. persalinari dengan tindakan; dari
d. penyakit dan/atau kelainan kandungan, indung telur, dan jalan lahir.

(2) Tarif Layanan untuk Tindakan Kebidanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi :
a. Tindakan Kebidanan sederhana;
b. Tindakan Kebidanan kecil;
c. Tindakan Kebidanan sedang;
d. Tindakan Kebidanan besar; dan
e. Tindakan Kebidanan Khusus;

(3) Bayi baru lahir dengan kondisi sehat dirawat bersama dengan ibunya dalam ruang rawat inap.

(4) Tarif rawat inap untuk bayi baru lahir sebagaimana dimaksud pada ayat (3), ditetapkan sebesar 50% (lima puluh perseratus) dari Tarif Layanan untuk Pelayanan Rawat Inap ibunya.

Pasal 29

(1) Tarif Layanan untuk Pelayanan Medis Gigi dan Mulut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf g, meliputi:
a. Tindakan kecil;
b. Tindakan sedang;
c. Tindakan besar; dan
d. Tindakan khusus.

(2) Tarif Layanan untuk Pelayanan Medis Gigi dan Mulut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan jasa sarana dan jasa tindakan dengan memperhitungkan frekuensi tindakan dan unit cost

Bagian Kelima
Pelayanan Penunjang Medis
Pasal 30

Pelayanan Penunjang Medis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3), meliputi :
a. Pelayanan Radiodiagnostik;
b. Pelayanan Rehabilitasi Medik;
c. Pelayanan Laboratorium dan Bank Darah;
d. Pelayanan Farmasi
e. Pelayanan Gizi;
f. Pelayanan Rekam Medik dan SIMRS; dan
g. Pelayanan penunjang medik lainnya.

Pasal 31

(1) Tarif Layanan untuk Pelayanan Radiodiagnostik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 huruf a, meliputi :
a. Pelayanan Radiodiagnostik kecil;
b. Pelayanan Radiodiagnostik sedang;

(2) Biaya tarif Pemeriksaan Radiodiagnostik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak termasuk alat kesehatan habis pakai.

Pasal 32

(1) Pelayanan Rehabilitasi Medik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 huruf b, meliputi :
a. Fisioterapi;
b. Psikologi.

(2) Tarif Layanan untuk Pelayanan Rehabilitasi Medik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi pemeriksaan, tindakan, atau terapi yang dilakukan oleh fisioterapis, psikolog dan terapi wicara.

(3) Tarif Layanan untuk Pelayanan Rehabilitasi Medik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tidak termasuk bahan dan alat kesehatan habis pakai.

4. Tarif.....

(4) Tarif Layanan untuk Fisioterapi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
   a. Tindakan kecil;
   b. Tindakan: Sedang;
   c. Tindakan Besar; dan
   d. Tindakan Khusus.
(5) Tarif Layanan untuk psikologi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf b, meliputi:
   a. Tindakan Sederhana
   b. Tindakan Sedang, dan
   c. Tindakan Kompleks.
(6) Tarif Layanan untuk Psikologi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf b, meliputi:
   a. Tindakan Kecil
   b. Tindakan Sedang,
   c. Tindakan Besar, dan
   d. Tindakan Khusus.

Pasal 33

(1) Pelayanan Laboratorium Klinik dan Bank Darah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 huruf c, terdiri dari
   a. pemeriksaan laboratorium; dan
   b. pelayanan Bank Darah.
(2) Tarif Layanan untuk pemeriksaan laboratorium sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
   a. pemeriksaan kecil;
   b. pemeriksaan sedang;
   c. pemeriksaan besar; dan
   d. pemeriksaan khusus.
(3) Tarif Layanan untuk Pelayanan Bank Darah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi :
   a. pelayanan *crossmatch*, dari
   b. pengolahan darah dari PMI.
(4) Tarif Layanan pengolahan darah dari PMI sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf b, sesuai Tarif Layanan yang ditetapkan oleh PMI.
(5) Tarif Layanan pengolahan darah dari PMI sebagaimana dimaksud pada ayat (4), belum termasuk biaya pemeriksaan crossmatch.

Pasal 34

Tarif Layanan untuk pelayanan Farmasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 huruf d, meliputi:

1. Tarif Layanan untuk Pelayanan Farmasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) belum termasuk mengelola perbekalan Farmasi berupa obat-obatan, serum, vaksin, alat kesehatan, alat kedokteran, alat perawatan, perlengkapan radiologi, gas medik, reagensia, bahan kimia, dan bahan habis pakai sesuai perkembangan RSUD.
2. Pengelolaan Perbekalan Farmasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan pengawasan perbekalan di RSUD.
3. Harga Jual atas pelayanan Farmasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), memperhitungkan harga pembelian dan jasa farmasi ditambah paling banyak 15% (lima belas perseratus).
4. Jasa farmasi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) digunakan untuk peningkatan kesejahteraan karyawan dan mendukung biaya operasional farmasi dan administrasi RSUD.
5. Tarif Layanan penggunaan gas medik dihitung berdasarkan waktu pemakaian (menit) dikalikan *Flow* (liter/menit) dikalikan harga.

Pasal 35.....

Pasal 35

Tarif Layanan untuk Pelayanan Asuhan Gizi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 huruf e, meliputi :

a. Konsultasi Gizi;
b. Asuhan Gigi Kunjungan I; dan
c. Asuhan Gizi Kunjungan II.

Pasal 36

(1) Tarif Layanan untuk Pelayanan Rekam Medik dan SIMRS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 huruf f, meliputi:
   a. Registrasi Rawat Jalan;
   b. Registrasi Rawat Darurat;
   c. Registrasi Rawat Inap; dan
   d. Administrasi Pelayanan Rawat Inap.
(2) Tarif Layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (11) berlaku bagi pasien baru dan pasien lama.
(3) Setiap pasien yang masuk ke RSUD baik melalui tempat Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Rawat Darurat, Pelayanan Rawat Inap, dan tempat Iain sesuai dengan jenis pelayanan dikenakan tarif Rekam Medik dan SIMRS.

Bagian Keenam

Pelayanan Penunjang Non Medis

Pasal 37

Pelayanan Penunjang Non Medis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3), meliputi :

a. Pelayanan ambulans dan mobil jenazah;
b. Pemulasaraan/perawatan jenazah;
c. Pelayanan sarana dan prasarana, Laundy dan *Central* Ster*ile Supply Departement (CSSDI*).

Pasal 38

(1) Tarif Layanan untuk pelayanan ambulans dan mobil jenazah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 huruf a, meliputi:
   a. AmbuIans; dan
   b. Mobil jenazah.
(2) Tarif Layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk radius sampai dengan 10 (sepuluh kilo meter dari RSUD disebut Dalam Kota, dihitung dengan perhitungan 10 (sepuluh) dikalikan 1,6 (satu Roma enam) dikalikan harga bahan bakar yang berlaku saat pelayanan.
(3) Tarif Layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk radius lebih dari 10 (sepuluh) kilo meter dari RSUD, dihitung dengan perhitungan jarak tempuh kilo meter dikalikan 1,6 (satu koma enam) dikalikan harga bahan bakar yang berlaku saat pelayanan.
   a. Tarif Layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), belum termasuk biaya tambahan perawat dan/atau biaya-biaya lain yang timbul sebagai akibat penggunaan ambulans atau mobil jenazah.
   b. Komponen tarif layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas jasa sarana sebesar 50% (lima puluh perseratus) dan jasa pelayanan sebesar 50% (lima puluh perseratus) dari tarif yang dikenakan.
   c. Komponen tarif layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri atas jasa sarana sebesar 60% (enam puluh perseratus) dan jasa pelayanan sebesar 40% (empat puluh perseratus) dari tarif yang dikenakan.

Pasal 39

(1) Tarif Layanan untuk pelayanan pemulasaraan/perawatan jenazah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 huruf b, meliputi:
   a. Perawatan jenazah utuh (memandikan dari mengafani);

b. Perawatan.....

b. Perawatan jenazah tidak utuh (memandiran dan mengafani);
c. Penitipan jenazah;
d. Otopsi jenazah ;
e. Pengawetan jenazah (formalin];
f. Pengangkatan implant;
g. Perbaikan/penyatuan tubuh jenazah;
h. Rohaniwan ; dan
i. Pengadaan peti jenazah.

(2) Tarif Layanan untuk pelayanan pemulasaraan/perawatan jenazah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sudah termasuk bahan habis pakai dan perlengkapan jenazah.

(3) Tarif Layanan untuk pelayanan pemulasaraan/perawatan jenazah di luar jam kerja ditambah 15% (lima belas perseratus) dari besarnya tarif pelayanan RSUD dapat bekerjasama dengan petugas/orang yang memiliki keaahlian dalam rangka perawatan dan/atau pemakaman jenazah

Pasal 40

(1) Tarif Layanan untuk pelayanan sarana dan prasarana, *laundry,* dan *Central Sterile Supply Departement* (CSSD) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 huruf c, sudah termasuk dalam Tarif Layanan terhadap Pelayanan Kesehatan yang diberikan.

(2) Besarnya komponen Jasa Sarana den Jasa Pe1ayanan pada Tarif Layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Direktur.

Bagian Ketujuh
Pelayanan Non Medik
Pasal 41

(1) Tarif Layanan untuk Pelayanan Non Medis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3), terdiri dari :
a. Pelayanan Mediko Legal; dan
b. pelayanan bimbingan dan
c. konseling rohaniwan.

(2) Tarif Layanan untuk Pelayanan medikolegal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi.
a. Surat Keterangan Sehat;
b. Surat keterangan sakit;
c. Surat Keterangan Bebas Narkoba;
d. Surat Keterangan Kelahiran;
e. Surat Keterangan Kematian;
f. Visum Et Repertum;
g. Asuransi (Jamsostek, Jasa Raharja, Asuransi Iain);
h. Melamar Pekerjaan;
i. Kepentingan Sekolah;
j. Kursus;
k. Keluar Negeri;
l. Kepentingan Pengangkatan PNS;
m. Kepentingan Haji;
n. Calon Bupati dan Wakil Bupati; dan
o. Calon Anggota Dewan dan KPU.

Bagian Kedelapan
Kegiatan Non Pelayanan
Pasal 42

(1) Kegiatan non pelayanan yang dikenakan tarif terdiri atas kegiatan pendidikan dan pelatihan, penelitian, studi banding ke RSUD, dan kegiatan penunjang lainnya.

(2) Kegiatan pendidikan dan pelatihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi praktek klinik/magang untuk profesi perawat, bidan, tenaga administrasi, dan tenaga penunjang.

Kegiatan.....

(3) Kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk tenaga penunjang sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dilakukan dengan Perjanjian Kerja Sama sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
(4) Kegiatan penunjang lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi sewa lahan/ruang, sewa aula, kantin, hostel, dan kerjasama operasional.

Bagian Kesembilan
Penunggu dan Pengunjung
Pasal 43

(1) Setiap Pasien Rawat Inap atas izin dari dokter yang merawatnya dapat ditunggu oleh kerabat atau keluarganya paling banyak 1 (satu) orang.
(2) Kerabat atau keluarga Pasien Rawat Inap sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yang ditunjuk sebagai penunggu diberikan tanda pengenal berupa Kartu Tunggu.
(3) Setiap penunggu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang menghilangkan Kartu Tunggu dikenakan denda sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

Pasal 44

(1) Setiap Pasien Rawat Inap berhak menerima kunjungan dari kerabat atau keluarganya pada waktu yang ditetapkan.
(2) Waktu kunjungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Direktur.

Pasal 45

(1) Setiap pasien, penunggu, dan pengunjung dilarang membawa senjata, benda- benda tajam, dan/atau benda-benda berbahaya lainnya.
(2) Untuk keperluan keamanan, RSUD dapat melakukan pemeriksaan badan dan barang yang dibawa oleh penunggu dan/atau pengunjung.

Pasal 46

(1) Setiap pasien, penunggu, dan pengunjung bertanggungjawab atas barang pribadi miliknya selama berada dalam lingkungan RSUD.
(2) Apabila terjadi kehilangan atas barang pribadi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tidak menjadi tanggung jawab RSUD.

BAB VI
POLA PERHITUNGAN TARIF
Pasal 47

(1) Pola perhitungan Tarif Layanan merupakan dasar perhitungan untuk menetapkan besaran Tarif Layanan RSUD.
(2) Pola perhitungan Tarif Layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan biaya satuan dengan mempertimbangkan keberlanjutan dan pengembangan layanan, daya beli masyarakat, asas keadilan dan kepatutan, dan kompetensi yang sehat.
(3) Biaya satuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan hasil perhitungan total biaya operasional pelayanan yang diberikan RSUD dibagi dengan tota1 hasil kegiatan.
(4) Biaya operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan seluruh pengeluaran yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan, dan biaya investasi yang dananya bersumber dari penerimaan negara bukan pajak.
(5) Belanja pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (4) meliputi gaji pegawai non pegawai negeri sipil, biaya pendidikan, biaya pelatihan, dan biaya penelitian.

BAB VII.....

BAB VII
PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN PENERIMAAN RSUD
Pasal 48

(1) Penerimaan RSUD yang berasal dari penerimaan fungsional dan penerimaan non fungsional seluruhnya disetorkan ke Rekening RSUD pada setiap hari kerja oleh bendahara.
(2) Setiap awal tahun anggaran, Direktur mengajukan Rencana Bisnis Anggaran atau nama lain atas rencana penerimaan dan pengeluaran kepada Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
(3) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat digunakan langsung oleh RSUD, sesuai dengan proporsi yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Anggaran pada tahun berjalan.
(4) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikelola sepenuhnya oleh Direktur yang tujuannya untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan pegawai RSUD.
(5) Dalam hal pembiayaan operasional dan pembangunan RSUD yang berasal dari penerimaan RSUD tidak mencukupi, Pemerintah Daerah dapat mencukupi sesuai usulan Direktur dan kemampuan keuangan Daerah

BAB VIII
KEBIJAKAN
Pasal 49

(1) Tarif Layanan untuk masyarakat yang pembayarannya dijamin oleh Penjamin ditetapkan atas dasar saling membantu melalui suatu ikatan perjanjian tertulis antara Direktur dan Penjamin.
(2) Tarif Layanan untuk Pasien Peserta BPJS Kesehatan dan anggota keluarganya diberlakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
(3) Pasien Rawat Inap dengan status tahanan/narapidana dirawat dikelas sesuai dengan permintaan pasien dan/atau penanggungnya dengan tarif sesuai kelas perawatan.

BAB IX
PEMAKAIAN SARANA DAN PRASARANA RSUD
Pasal 50

(1) Pemakaian fasilitas RSUD oleh pihak lain untuk kegiatan pemeriksaan, pengobatan, operasi, dan kegiatan lain diatur dan disepakati dalam perjanjian sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
(2) Pengenaan tarif atas pemakaian fasilitas Rumah Sakit dalam perjanjian yang disepakati sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memperhatikan ketentuan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah serta harga umum setempat.
(3) Pendapatan yang diperoleh dari pemakaian fasilitas RSUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1] disetorkan ke rekening RSUD sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB X
TATA CARA PEMUNGUTAN
Pasal 51

Pengenaan Tarif Layanan dipungut dengan menggunakan kwitansi resmi RSUD dan/atau dokumen lain yang dipersamakan.

Pasal 52

Tarif Layanan terhutang terjadi pada saat :
a. pelayanan kesehatan telah diberikan oleh RSUD; atau
b. diterbitkannya Surat Ketetapan Pengenaan Tarif Layanan dan/atau dokumen lain yang dipersamakan.

BAB XI.....

BAB XI

TATA CARA PEMBAYARAN

Pasal 53

(1) Tarif Layanan RSUD yang harus dibayar oleh Pasien dibayarkan secara tunai/sekaligus lunas.
(2) Tarif Layanan RSUD yang terutang harus dilunasi Pasien selambat-lambatnya 30 (tiga puluh hari sejak diterbitkannya Surat pembebanan Biaya pelayanan kesehatan atau dokumen lain yang dipersamakan.
(3) Tata cara pembayaran, penyetoran, tempat pembayaran, dan/atau hal-hal lain yang berhubungan dengan tata cara pembayaran dan penagihan ditetapkan oleh Direktur.

BAB XII

TATA CARA PENAGIHAN DAN PENGELOLAAN PIUTANG

Pasal 54

(1) Hutang RSUD atas Tarif Layanan yang harus dibayarkan oleh Pasien ditagihkan secara sekaligus.
(2) Apabila Pasien, keluarga pasien, atau pihak yang bertanggungjawab atas Pasien dimaksud tidak dapat membayar Tarif Layanan secara tunai/sekaligus lunas, dapat dilakukan dengan cara mencicil/mengangsur dengan tempo 30 (tiga puluh) hari sejak tagihan dikeluarkan oleh RSUD.
(3) Bendahara Penerimaan pada RSUD membuat Surat Penagihan kepada Pasien, keluarga pasien, atau pihak yang bertanggungjawab atas Pasien dimaksud sesuai alamat yang tertera pada Surat Pernyataan dengan dilampiri fotokopi Surat Pernyataan.
(4) Seluruh tagihan terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dibayarkan melalui Bendahara Penerimaan RSUD.
(5) Penagihan yang dilakukan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak dikenakan biaya.

Pasal 55

(1) Tarif Layanan terutang yang timbul berdasarkan Surat Pembebanan Biaya yang tidak atau kurang bayar oleh Wajib Bayar (Pasien atau badan), ditagih oleh Bendahara Penerimaan.
(2) Penagihan Biaya pelayanan kesehatan dengan surat paksa dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 56

(1) Hutang RSUD atas Tarif Layanan yang sudah tidak mungkin untuk ditagihkan dapat diusulkan oleh Direktur kepada Bupati untuk dilakukan penghapusan piutang.
(2) Tata cara penghapusan piutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1] diatur oleh Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB XIII

TATA CARA PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN TARIF

Pasal 57

(1) Pasien atau Badan yang mempunyai kelebihan bayar pada RSUD mengajukan permohonan pengembalian kepada Direktur.
(2) Atas dasar permohonan pengembalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bendahara Pengeluaran dapat membayar setelah mendapat persetujuan Direktur.
(3) Pembayaran kelebihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembalikan kepada Wajib Bayar paling lambat 2 (dua) bulan sejak permohonan disetujui oleh Direktur.

BAB XIV.....

PEMBEBASAN TARIF PELAYANAN

Pasal 58

(1) Direktur dapat membebaskan sebagian atau seluruh Tarif Layanan untuk Pasien tidak mampu dan/atau kondisi tertentu dengan memperhatikan kemampuan keuangan RSUD dan dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
(2) Kondisi tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi namun tidak terbatas pada:
    a. bencana alam, perang, huru hara, tindakan sabotase oleh teroris atau tindak pidana lainnya, investigasi, makar atau pemberontakan, kebakaran, peledakan. Badai, kekeringan atau kondisi cuaca yang luar biasa buruk yang dinyatakan oleh pejabat yang berwenang; dan /atau
    b. kejadian yang diakibatkan kesalahan alat/standar prosedur operasional/kesalahan manusia/humon error RSUD yang menimbulkan korban antara lain berupa genset meledak, boiler meledak, Central Sterile Supply Deportement (CSSD) meledak, gas sentral bocor, serta peristiwa kahar atau sentiel lainnya.

BAB XV

PEMBEBASAN TARIF PELAYANAN

Pasal 60

(1) Direktur bertanggungjawab atas pelaksanaan Peraturan Bupati ini.
(2) Pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Bupati ini dilaksanakan oleh Dewan Pengawas RSUD sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
(3) Pengawasan umum atas pelaksanaan Peraturan Bupati ini dilakukan oleh Inspektorat Daerah.

BAB XVI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 62

Peraturan Bupati ini berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bener Meriah.

Ditetapkan di Redelong
Pada tanggal, 17 Juli 2023

Pj. BUPATI BENER MERIAH,

HAILI YOGA

Diundangkan di Redelong
Pada tanggal, 17 Juli 2023

Pj. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BENER MERIAH

ARMANSYAH

BERITA DAERAH KABUPATEN BENER MERIAH TAHUN 2023 NOMOR :16

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI BENER MERIAH

NOMOR : 16 Tahun 2023

TANGGAL : 17 Juli 2023

TARIF PELAYANAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUNYANG KUTE REDELONG KABUPATEN BENER MERIAH

A. TARIF RAWAT JALAN

No	Jenis Pelayanan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa pelayanan Kesehatan (Rp)	Bahan/ alat (Rp)	Jumlah (Rp)
	PENDAFTARAN RAWAT JALAN				
1.	Administrasi pasien baru	5.000	10.000	5.000	20.000
2.	Administrasi pasien lama	2.500	7.500	5.000	15.000
3.	Administrasi Rawat Inap	5.000	15.000	10.000	30.000
	Pelayanan Dasar Rawat Jalan semua Poliklinik				
1.	Asuhan Medis dokter spesialis		50.000		50.000
2.	Asuhan Medis dokter umum		30,000		30,000
3.	Asuhan keperawatan		10.000		10.000
4.	Ganti Perban	5,000	15.000	15,000	35,000

		POLI KIA/KB			
1.	Pemeriksaan dengan USG Trans Vagina	10,000	10.000	100,000	120,000
2.	Pemeriksaan dengan USG hitam putih 2 dimensi	10,000	10.000	80,000	100,000
3.	Speculum Vagina	5,000	5.000	35,000	50,000
4.	Vulva Toilette	5,000	5.000	25,000	35,000
5.	Pasang / Aff Implant	10,000	10.000	80,000	100,000
6.	Pasang / Aff IUD	10,000	10.000	80,000	100,000
7.	Suntik KB	2,000	5.000	8,000	15,000
8.	Vagina Toucher	5,000	10.000	10,000	25,000
9.	Angkat Tampon	10,000	10.000	10,000	30,000
		POLI MATA			
1.	pemerksaan dengan tidakan (Khusus, tonografy)	5,000	35,000	10,000	50,000
2.	Slip Lamp	5,000	85,000	10,000	100,000
3.	Ekstraksi Corpus Alenum Ringan	5,000	25,000	20,000	50,000
4.	Potong Bulu Mata	2,000	10,000	3,000	15,000
5.	Tes Ishihara	2,000	6,000	2,000	10,000
		POLI THT			
1	pemeriksaan dengan tidakan (suction ,spulling)	5,000	35,000	10,000	50,000
2	Mikroskopi telinga luar	5,000	15,000	30,000	50,000

3	Mikroskopi telinga tengah	5,000	50,000	30,000	85,000
4	endoscopy telinga	5,000	65,000	30,000	100,000
5	pasang tampon posterior hidung	5,000	95,000	50,000	150,000
6	pasang tampon anterior hidung	5,000	40,000	30,000	75,000
7	caustik hidung epistaksis	5,000	65,000	30,000	100,000
8	irigasi serumen	5,000	40,000	30,000	75,000
9	ekstraksi benda asing telinga	5,000	40,000	25,000	75,000
10	ekstraksi benda asing hidung	5,000	70,000	50,000	150,000
11	laringoscopy	5,000	70,000	50,000	150,000
12	naso endoscopy	5,000	70,000	50,000	150,000
			POLI ANAK		
1	Pemeriksaan dengan tindakan (GV Tali pusat bayi)	5,000	10,000	10,000	25,000
2	test manthok	5,000	15,000	50,000	70,000
3	pemeriksaan tumbuh kembang anak	5,000	20,000	10,000	35,000
4	imunisasi (BCG, POLIO, DPT, HEP B, CAMPAK)	10,000	40,000	100,000	150,000

POLI BEDAH					
1	Ganti Perban ringan	5,000	5,000	5,000	15,000
2	ganti perban sedang	5,000	10,000	10,000	25,000
3	ganti perban berat	5,000	25,000	15,000	45,000
4	aff heating	4,000	3,000	3,000	10,000
5	pasang / aff cateter	5,000	25,000	10,000	40,000
6	aspirasi cairan	2,000	20,000	10,000	32,000
7	injeksi keloid	2,000	5,000	8,000	15,000
8	ganti kantong colostomy	5,000	15,000	5,000	25,000
POLI GIGI					
1	Pencabutan Gigi susu clore etyl	5,000	35,000	10,000	50,000
2	Pencabutan Gigi susu anosthesi	5,000	50,000	20,000	75,000
3	Pencabutan Gigi permanent	5,000	65,000	30,000	100,000
4	pencabutan gigi m3	5,000	80,000	30,000	115,000
5	Cabut gigi komplikasi	5,000	115,000	30,000	150,000
6	Scalling / bersih karang gigi	5,000	65,000	30,000	100,000
7	Tempel sementara	5,000	25,000	20,000	50,000
8	peremedikasi	5,000	15,000	10,000	30,000
POLIKLINIK JANTUNG					
1.	Treadmill	20.000	150.000	50.000	220.000

B. TARIF PELAYANAN INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)

No.	Nama Ruangan	Jasa Sarana	Bahan Habis Pakai (Rp)	Jasa Tindakan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	IGD	50,000		Asuhan Medis: 50.000 Asuhan Keperawatan: 30.000	130.000
2.	Observasi	70,000		Asuhan Medis: spesialis: 150.000 Dokter umum: 50.000 Asuhan Keperawatan: 30.000	300,000

C. TARIF PELAYANAN RAWAT INAP

No.	Jenis Ruangan	Jasa Sarana	Makan (Rp)	Jasa Pelayanan	Jumlah
1.	Kelas III	50.000	45.000	Asuhan Medis: spesialis: 100.000 Dokter umum: 50.000	245.000

2.	Kelas II	70.000	45.000	Asuhan Medis: spesialis: 100.000 Dokter umum: 50.000	265.000
3.	Kelas 1	90.000	45.000	Asuhan Medis: spesialis: 100.000 Dokter umum: 50.000	285.000
4.	Ruang ICU	400.000	100.000	Asuhan Medis: spesialis: 150.000 Dokter umum: 100.000	750.000
5.	Ruang NICU	400.000	30,000	Asuhan Medis: spesialis: 150.000 Dokter umum: 100.000	680.000
6.	Rooming In	50.000	30.000	Asuhan Medis: spesialis: 100.000 Dokter umum: 50.000	250.000

D. TARIF PELAYANAN ASUHAN KEPERAWATAN/KEBIDANAN

No.	Jenis Asuhan	Tarif Pelayanan per hari
1.	Asuhan Keperawatan/Kebidanan biasa	20.000
2.	Asuhan Keperawatan/Kebidanan Parsial	30.000
3.	Asuhan Keperawatan/Kebidanan Total	50.000

E. TARIF PELAYANAN FARMASI

No.	Jenis Pelayanan Farmasi	Jasa Sarana	Bahan/Alat (Rp)	Jasa Pelayanan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Pelayanan Farmasi Klinik	5.000		20.000	25.000
2.	Pelayanan Farmasi Non Klinik: Resep Biasa Resep Racikan	 2000 5.000	Sesuai BMHP	 3.000 10.000	 5000 15.000

F. TARIF PELAYANAN TINDAKAN MEDIK

No.	Jenis Tindakan	Jasa Sarana	Bahan/Alat (Rp)	Jasa Pelayanan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	EKG	10,000	15.000	40,000	65,000
2	Pasang Kateterisasi	10,000	Sesuai BMHP	30,000	40,000
3	Aff Kateter	5,000	Sesuai BMHP	5,000	10,000
4	Pasang NGT	10,000	Sesuai BMHP	30,000	40,000
5	Aff Kateter	5,000	Sesuai BMHP	5,000	10,000
6	Suction	10,000	Sesuai BMHP	5,000	15,000
7	pasang Infus	10,000	Sesuai BMHP	15,000	25,000
8	Aff Infus	5,000	Sesuai BMHP	5,000	10,000
9	Bilas Lambung	10,000	Sesuai BMHP	150,000	160,000
10	Heating Per Jahitan	5,000	Sesuai BMHP	5,000	10,000
11	AFF Heating	5,000	Sesuai BMHP	10,000	15,000
13	Ganti Verban (GV)	5,000	Sesuai BMHP	10,000	15,000
14	Resusitasi bayi/Rjp	10,000	Sesuai BMHP	190,000	200,000
15	Resusitasi Dewasa /Rpj	10,000	Sesuai BMHP	190,000	200,000
16	Neubulizer	10,000	Sesuai BMHP	15,000	25,000
18	Wound toilet	5,000	Sesuai BMHP	50,000	60,000
19	pasang transfusi	5,000	Sesuai BMHP	35,000	40,000

21.	EKG	10,000	15.000	40,000	65,000
22	Eksplorasi Corpal	10.000	10.000	50.000	70.000
23	Irigasi Mata	10.000	Sesuai BMHP	40.000	40.000
24	Pemasangan infus anak	5.000	Sesuai BMHP	55.000	60.000
25	Ekstraksi Kuku	10.000	Sesuai BMHP	50.000	60.000
26	Memberi makan via NGT	5.000	Sesuai BMHP	10.000	15.000
27	Pemasangan kasur decubitus/hari	5.000		40.000	45.000
28	Pemberian obat dengan syringe pump/hari	5.000	Sesuai BMHP	45.000	50.000
29	CPAP	200,000	950,000	150,000	1,300,000
30	Light Terapi	100,000	50,000	100,000	250,000
31	Incubator	75,000	50,000	150,000	275,000
32	Infant Warmer	25,000	25,000	50,000	100,000
33	Vena Seksi	25,000	Sesuai BMHP	275,000	300,000
34	pemasangan ventilator	150,000	800000	800,000	1,750,000
35	perawatan ventilator	150,000	100,000	50,000	300,000
36	Inj Sub Articuler	10,000	Sesuai BMHP	65,000	75,000
37	Pasang Infus Umbilicalis	10,000	Sesuai BMHP	70,000	100,000
38	Citotastik	20,000	Sesuai BMHP	80,000	100,000
39	Thoracosintesis	50,000	Sesuai BMHP	400,000	450,000
40	Aspirasi Cairan Pleura	25,000	Sesuai BMHP	275,000	300,000
41	Pasang Selang WSD	50,000	250,000	300,000	600,000
42	Spalk	10,000	Sesuai BMHP	15,000	25,000
43	pemasangan CVC	250,000	950,000	950,000	2,150,000
44	perawatan dekubitus		10,000	15,000	25,000
45	infus pump	10,000		20,000	30,000
46	pemasangan tracheostomi	250,000	1,200,000	1,750,000	3,200,000
47	intubasi dan ekstubasi	150,000	46,200	200,000	750,000

48	perawatan tracheostomi	20,000	25,000	5,000	50,000
33	bleder training/24 jam	20,000		80,000	100,000
34	AFF drain	10,000		20,000	30,000

G. TARIF PELAYANAN TINDAKAN DIAGNOSTIK

No	Jenis Tindakan	BAHAN & ALAT (Rp)	JASA SARANA	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1.	Kecil				
1	BR (Auditory evoked Brain Response) Bone (Komunitas)	20,000	10,000	70,000	100,000
2	BR Chek / Tone Burst (Komunitas)	20,000	10,000	70,000	100,000
3	BR Skrinning (Auditory Evoked Brain Response)	10,000	5,000	35,000	50,000
4	Minuscopy	14,000	7,000	49,000	70,000
5	Udiometri Tes Gliserol	20,000	10,000	70,000	100,000
7	Lasal Metabolik Rate / Oxygen Contsumption	9,000	4,500	31,500	45,000
8	Beta (Exoked Potensial)	46,000	23,000	161,000	230,000
9	Brain Mapping	72,000	36,000	252,000	360,000
10	Bronchial Provocation Test / Astograph	54,000	27,000	189,000	270,000
11	Broncoscopy Injeksi	300,000	150,000	1,050,000	1,500,000
12	Broncoscopy Benda Asing	300,000	150,000	1,050,000	1,500,000

13	Broncoscopy dan Laser	300,000	150,000	1,050,000	1,050,000
14	Broncoscopy Diagnostik	300,000	150,000	1,050,000	1,500,000
15	Broncoscopy Otofluoresen	300,000	150,000	1,050,000	1,500,000
16	Broncoscopy sikatan Broncus	300,000	150,000	1,050,000	1,500,000
17	Broncoscopy Untuk Bronchial Toilet	300,000	150,000	1,050,000	1,500,000
18	Broncoscopy Untuk Bilasan Bronchus	300,000	150,000	1,050,000	1,500,000
19	Broncoscopy Untuk Bronchoalveolar Lavage	300,000	150,000	1,050,000	1,500,000
20	Broncoscopy Untuk Elektrokauter	300,000	150,000	1,050,000	1,500,000
21	Broncoscopy Untuk Pemasangan Stent Tracheo Bronchial	300,000	150,000	1,050,000	1,500,000
22	Colonoscopy	300,000	150,000	1,050,000	1,500,000
23	DPOAE Diagnosis (Komunitas)	10,000	5,000	35,000	50,000
24	Gastroscopy	200,000	100,000	900,000	1,200,000
25	Ligasi	300,000	150,000	1,050,000	1,500,000
26	Biopsi	300,000	150,000	1,050,000	1,500,000
27	Echo Kardiografi	60,000	30,000	260,000	350,000
28	Spirometri	20.000	10.000	70.000	100.000
29	Spirometri + bronkodilator tes	20.000	30.000	220.000	270.000

H. Tarif Instalasi Laboratorium klinik

No	Jenis Pemeriksaan	jasa sarana (Rp)	Jasa Akomodasi	Bahan habis pakai (Rp)	Jasa pelayanan Kesehatan (Rp)	Jumlah (Rp)
	a. Hematologi					
1	Darah lengkap	5,000	13,000	37,000	15,000	70,000
2	Morfologi darah tepi	5000	11,000	44,000	30,000	90,000
3	Hitung jenis leukosit	3,000	7,000	10,000	10,000	30,000
4	Laju endap darah	2,000	3,000	10,000	5,000	20,000
5	Kadar Hemoglobin	1,000	2,000	15,000	5,000	23,000
6	Hitung jumlah leukosit	2,000	5,000	10,000	5,000	25,000
7	Jumlah trombosit	1,000	4,000	5,000	5,000	15,000
8	Golongan darah	1,000	4,000	5,000	5,000	15,000
9	Golongan Darah Metode Gel Test	1,000	5,000	69,000	10,000	85,000
10	IT Ratio	3,000	5,000	7,000	10,000	25,000
11	Eosinofil	3,000	5,000	5,000	12,000	25,000
12	Hitung Jumlah Retikulosit	3,000		17,000	15,000	35,000
13	LE Test	5,000	10,000	15,000	20,000	50,000
b. Faal Hemostasis						
1	Masa Perdarahan	1,000	5,000	4,000	5,000	15,000
2	Masa Pembekuan	1,000	2,000	4,000	3,000	10,000
3	Masa Protrombin (PT)/ INR	4,000	5,000	36,000	15,000	60,000
4	APTT	4,000	5,000	36,000	15,000	60,000
5	Masa Thrombin (TT)	4,000	6,000	39,000	15,000	65,000
6	Fibrinogen	4,000	5,000	76,000	15,000	100,000

7	D-Dimer	4,000	5,000	176,000	15,000	200,000
	c. Urinalisa					
1	Urin lengkap	5,000	5,000	20,000	10,000	40,000
2	Sedimen urine	3,000	5,000	2,000	10,000	20,000
3	Protein semikuantitatif	3,000	3,000	5,000	4,000	15,000
4	Mikroalbumin urine	5,000	5,000	125,000	10,000	145,000
5	Oval Fat Body	2,000	3,000	15,000	10,000	30,000
	d. Toksilogi/ Narkoba					
1	Amfetamin / Metamfetamin	2,500	5,000	20,000	10,000	37,500
2	THC/ Mariyuana/ Ganja	2,500	5,000	20,000	10,000	37,500
3	Coccaine	2,500	5,000	20,000	10,000	37,500
4	Morphine/ Opiate	2,500	5,000	20,000	10,000	37,500
	e. Feses					
1	Analisa feces	2,000	4,000	9,000	15,000	30,000
2	Tes darah samar feces kualitatif	3,000	7,000	25,000	15,000	50,000
3	Tes darah samar feces kuantitatif	3,000	5,000	132,000	10,000	150,000
	B. KIMIA KLINIK					
	a. Metabolisme karbohidrat					
1	HbA1c	3,000	5,000	129,000	13, 000	150,000
2	KGD Puasa	2,000	5,000	10,000	8,000	25,000
3	KGD Sewaktu	2,000	5,000	10,000	8,000	25,000
4	KGD 2 Jam PP	2,000	5,000	10,000	8,000	25,000
	b. Faal Hati					
1	Albumin	2,000	5,000	13,000	10,000	30,000
2	Globulin	2,000	5,000	13,000	10,000	30,000

3	Protein Total	2,000	5,000	13,000	10,000	30,000
4	Bilirubin Total	2,000	5,000	13,000	10,000	30,000
5	Bilirubin Direct	2,000	5,000	13,000	10,000	30,000
5	Bilirubin Indirect	2,000	5,000	13,000	10,000	30,000
6	SGOT	2,000	5,000	13,000	10,000	30,000
7	SGPT	2,000	5,000	13,000	10,000	30,000
9	Alkaline fosfatase	2,000	5,000	26,000	10,000	35,000
10	LDH	2,000	7,000	16,000	10,000	35,000
	c. Faal Ginjal					
1	Ureum	2,000	5,000	13,000	10,000	30,000
2	Kreatinin	2,000	5,000	18,000	10,000	35,000
3	Asam Urat	2,000	5,000	13,000	10,000	30,000
	d. Profil Lifid					
1	Cholesterol Total	2,000	3,000	15,000	10,000	30,000
2	HDL	2,000	5,000	38,000	10,000	55,000
3	LDL	2,000	7,000	30,000	10,000	50,000
4	Triglycerida	2,000	5,000	18,000	10,000	35,000
	e. Elektrolit					
1	Elektrolit (Na, K,Cl)	5,000		90,000	20,000	115,000
2	Natrium	2,000		28,000	10,000	40,000
3	Kalium	2,000		28,000	10,000	40,000
4	Chlorida	2,000		28,000	10,000	40,000
5	Calsium	2,000		23,000	10,000	35,000
6	Magnesium	2,000		23,000	10,000	35,000
f. Cardiac Marker						
	CK-MB	3,000		315,000	10,000	328,000
g. Enzim Pankreas						
1	Amilase	3,000		52,000	15,000	70,000

2	Lipase	3,000		57,000	15,000	75,000
h. AGDA						
	Analisa Gas Darah	5,000		180,000	25,000	210,000
i. Status Besi						
1	Serum Iron	3,000		17,000	10,000	30,000
2	UIBC	3,000		57,000	10,000	70,000
3	TIBC (Total iron Binding Capacity)	3,000		62,000	10,000	75,000
j. Imunologi						
1	ASTO kualitatif	3,000		37,000	10,000	50,000
2	ASTO Kuantitatif	5,000		180,000	15,000	200,000
3	CRP kualitatif	3,000		24,000	15,000	42,000
4	CRP kuantitatif	3,000		84,000	15,000	102,000
5	RF (Rhematoid Factor) kualitatif	3,000		27,000	10,000	40,000
6	RF (Rhematoid Factor) Kuantitatif	3,000		162,000	15,000	180,000
7	VDRL	3,000		32,000	15,000	50,000
8	TPHA	5,000		35,000	25,000	65,000
9	Widal Test	3,000		22,000	15,000	40,000
10	TUBEX TF	3,000		127,000	20,000	150,000
11	Ig M Salmonella typhii	3,000		127,000	20,000	150,000
12	Procalcitonin	5,000		210,000	10,000	225,000
13	Anti HIV rapid test	3,000		30,000	15,000	48,000
14	Anti HIV rapid test (3 metode)	5,000		85,000	20,000	110,000
15	Ig M/ Ig G Dengue test	5,000		115,000	15,000	135,000
16	NS-1	5,000		85,000	15,000	105,000
17	Ig E	5,000		140,000	15,000	160,000

18	Malaria rapid test	3,000		37,000	10,000	50,000
19	Tes kehamilan (Urine)	2,000		13,000	5,000	20,000
20	Ferritin	5,000		160,000	10,000	175,000
k. Marker Hepatitis						
1	HBs Ag rapid test	3,000	30,000		10,000	43,000
2	HBs Ag Elisa	3,000	55,000		20,000	78,000
3	HBe Ag	3,000	135,000		10,000	148,000
4	Anti HBc IgM	3,000	112,000		20,000	135,000
5	Anti HBc Total	3,000	102,000		20,000	125,000
6	Anti HBe	3,000	207,000		15,000	225,000
7	Anti HBs Kualitatif	3,000	25,000		10,000	38,000
8	Anti HBs Kuantitatif	5,000	100,000		20,000	125,000
9	Anti HCV	3,000	45,000		15,000	63,000
10	Anti HAV	3,000	127,000		15,000	145,000
11	HBV DNA	5,000	315,000		80,000	400,000
12	HCV RNA	5,000	315,000		80,000	400,000
l. Hormonal						
1	T3	3,000	189,000		10,000	202,000
2	T4	3,000	139,000		10,000	152,000
3	FT4	3,000	177,000		10,000	190,000
4	TSH	3,000	127,000		10,000	140,000
5	Testosterone	5,000	140,000		10,000	155,000
6	Prolactin	5,000	170,000		10,000	185,000
7	Estrogen	5,000	130,000		10,000	145,000
m. Tumor Marker						
1	AFP	5,000	150,000		10,000	165,000
2	CEA	5,000	190,000		10,000	205,000
3	PSA	5,000	180,000		10,000	195,000

4	CA-125	5,000	185,000	10,000	200,000
5	Beta HCG	5,000	130,000	10,000	145,000
n. Mikrobiologi					
1	TB Mikroskopis	2,000	18,000	20,000	40,000
2	Malaria Mikroskopis	2,000	18,000	20,000	40,000
3	Pewarnaan Gram Bakteri	2,000	18,000	20,000	40,000
4	KOH Jamur	2,000	13,000	20,000	35,000
5	Tes Cepat molekuler MTB/ RIF	5,000	240,000	40,000	285,000
6	Methylen blue Jamur	2,000	18,000	20,000	40,000
7	Kultur dan sensitivitas Bakteri	5,000	160,000	50,000	215,000
8	Kultur dan sensitivitas M TB	5,000	190,000	50,000	245,000
9	Kultur dan sensitivitas Jamur	5,000	160,000	50,000	215,000
o. Tindakan BMP					
1	Aspirasi sumsum tulang	5,000	30,000	200,000	235,000
2	Morfologi sumsum Tulang	5,000	15,000	215,000	235,000
p. Transfusi Darah					
1	Penyadapan/ Aftap per kantong darah	5,000	65,000	20,000	90,000
2	Uji Saring IMLTD	5,000	135,000	30,000	170,000
3	Cross Matching	5,000	65,000	30,000	100,000

I. Tarif Retribusi Pelayanan Pemeriksaan Patologi Anatomi Sitologi RSUD Bener Meriah

No	Jenis Pemeriksaan	Akomodasi/ jasa sarana (Rp)	Bahan habis pakai (Rp)	Jasa pelayanan Kesehatan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Aspirasi Biopsi (FNAB)	50,000	600,000	100,000	750,000
2	Screaping/Imprint	50,000	600,000	100,000	750,000
3	Cairan Pleura	50,000	600,000	100,000	750,000
4	Cairan Peritonium	50,000	600,000	110,000	760,000
5	Cairan Asites	50,000	600,000	110,000	760,000
6	Pap Smear	50,000	200,000	100,000	350,000
7	PA Jaringan Kecil	20,000	600,000	150,000	770,000
8	PA Jaringan Sedang	20,000	740,000	200,000	960,000
9	PA Jaringan Besar	20,000	1,200,000	250,000	1,470,000

J. Tarif Retribusi Pelayanan dan Pemeriksaan Fisiotherapy

No	Jenis Pelayanan	jasa sarana (Rp)	Bahan Habis Pakai (Rp)	Jasa pelayanan Kesehatan (Rp)	Jumlah (Rp)
a. pemeriksaan					
1	MMT (Muscle testing)	10,000		10,000	20,000
2	PNF (Propio Ceptic Neoro Mocular pisilition	10,000		10,000	20,000
3	Lasecque	10,000		10,000	20,000
4	Bragad	10,000		10,000	20,000
5	Mafziger	10,000		10,000	20,000
6	MAT (Manual Articulasi Test)	10,000		10,000	20,000
b. Pelaksanaan Terapi					
1	IR (Infra Red)	30,000		20,000	50,000

2	SWD	30,000		20,000	50,000
3	Ecercise therapy	20,000		20,000	40,000
4	Manual Therapy	20,000		20,000	40,000
5	Masage	20,000		30,000	50,000
6	Ultra Sonic	30,000		20,000	50,000
7	BE (Breatiing Exe)	15,000		15,000	30,000
8	TENS	30,000		20,000	50,000

K. Tarif Retribusi pelayanan Psikologi RSUD Bener Meriah

No	Jenis Pelayanan	jasa sarana (Rp)	Bahan Habis Pakai (Rp)	Jasa pelayanan Kesehatan (Rp)	Jumlah (Rp)
a. IQ (Itellgency Qoution)					
1	SPM	20,000	Sesuai BMHP	30,000	50,000
2	CPM	20,000	Sesuai BMHP	30,000	50,000
3	WAIS	40,000	Sesuai BMHP	45,000	85,000
4	WISC	40,000	Sesuai BMHP	45,000	85,000
5	BINET	40,000	Sesuai BMHP	50,000	90,000
b. EQ (Emotional Quotion)					
1	GRAFIS	15,000	Sesuai BMHP	30,000	45,000
2	EPPS	20,000	Sesuai BMHP	30,000	50,000
3	RO	25,000	Sesuai BMHP	30000	55,000
4	TAT	35,000	Sesuai BMHP	35,000	70,000
5	CAT	35,000	Sesuai BMHP	35,000	70,000
c. TES BAKAT DAN MINAT					
1	SMA	15,000	Sesuai BMHP	25,000	40,000
2	KUDER	20,000	Sesuai BMHP	35,000	55,000
3	SERI GATB	30,000	Sesuai BMHP	25,000	55,000
4	SERI DAT	30,000	Sesuai BMHP	25,000	55,000

d. KONSELING					
1	PERSONAL	10,000	Sesuai BMHP	50,000	60,000
2	KELUARGA	15,000	Sesuai BMHP	70,000	85,000
3	TES PSIKOLOGIS UMUM	50,000	Sesuai BMHP	100,000	150,000

L. Pelayanan Penunjang Lainnya

M. Ruangan PSDM dan Diklat

No	Jenis Diklat	PKL Perminggu / perorang	Perpenelitian	Study Banding
1	SMA/SMK/MA SEDERAJAT	60,000	75,000	
2	D III SEDERAJAT	100,000	90,000	
3	D IV SEDERAJAT	100,000	120,000	
4	S I SEDERAJAT	120,000	120,000	
5	S II SEDERAJAT	150,000	170,000	
6	S III SEDERAJAT	150,000	170,000	
7	Study Banding <25 orang			300,000
8	Study Banding 26 s/d 50 orang			400,000
9	study Banding 51 s/d 75 orang			500,000
10	> 75 Orang			600,000
	Lain Lain	Perhari	Persiklus	Perorang
11	Biaya Administrasi Kegiatan		100,000	

12	pengambilan data		100,000	
13	Sewa Aula	400,000		
14	Biaya Orientasi		550,000	
15	Badge Nama			30,000
	Pelatihan Dalam / Luar Negeri	Satuan	Standar Biaya	
16	Diklat yang lamanya 1 Minggu	Orang	At Cost	
17	diklat yang lamanya > 1 minggu s/d < 1 bulan	Orang	At Cost	
	Tiket B.Aceh - diluar Provinsi Aceh PP	Orang/Tiket	At Cost	
	Registrasi/Kontribusi	Orang		
	Lumpsum			
	Uang Harian	Orang/Hari	200,000	
	Penginapan	Orang/Hari	At Cost	
18	diklat yang lamanya 1 s/d 3 Bulan	Orang	At Cost	
	Tiket B.Aceh - diluar Provinsi Aceh PP	Orang/Tiket	At Cost	
	Registrasi/Kontribusi	Orang		
	Lumpsum			
	Uang Bulanan	Orang/Bulan	4,650,000	
	Modul dan PhotoCopy	Orang/Bulan	500,000	
	Penginapan	Orang/Bulan	2,000,000	
19	diklat yang lamanya 3 s/d 6 Bulan	Orang	At Cost	
	Tiket B.Aceh - diluar Provinsi Aceh PP	Orang/Tiket	At Cost	
	Registrasi/Kontribusi	Orang		

	Lumpsum			
	Uang Bulanan	Orang/Bulan	4,650,000	
	Modul dan PhotoCopy	Orang/Bulan	500,000	
	Penginapan	Orang/Bulan	2,000,000	
20	diklat yang lamanya 6 s/d 12 Bulan	Orang	At Cost	
	Tiket B.Aceh - diluar Provinsi Aceh PP	Orang/Tiket	At Cost	
	Registrasi/Kontribusi	Orang		
	Lumpsum			
	Uang Bulanan	Orang/Bulan	4,650,000	
	Modul dan PhotoCopy	Orang/Bulan	500,000	
	Penginapan	Orang/Bulan	2,000,000	

N. Ruangan OK

Di dalam kamar operasi

No	Jenis Tindakan	jasa sarana (Rp)	Bahan Habis Pakai (Rp)	Jasa Tindakan Medik (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Kecil	300,000	Sesuai BMHP	2,625,800	2,925,800
2.	Sedang	400,000	Sesuai BMHP	4,375,000	4,775,000
3.	Besar	500,000	Sesuai BMHP	9,250,000	9,750,000
4.	Khusus	750,000	Sesuai BMHP	Mengacu pada tarif INA-CBGs	750,000

O. KAMAR BERSALIN

Tarif Retribusi Tindak Medis dan Terapi Terkecil, Sedang dan Besar ruang Bersalin RSUD Bener Meriah

No	Jenis Tindakan	Jasa Sarana (Rp)	Bahan Habis Pakai (Rp)	Jasa Tindakan Medik (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	partus normal	150,000	100,000	550,000	800,000

2.	partus dengan tindakan/penyulit	250,000	250,000	500,000	1,000,000
3.	vaginal toucher(VT)	20,000		15,000	35,000
4.	induksi	10,000		10,000	20,000
5.	doppler	20,000		20,000	40,000
6.	memandikan bayi	10,000		20,000	30,000
7.	ganti tali pusat bayi	10,000		10,000	20,000

P. RUANGAN RADIOLOGI

a. Tarif Retribusi Pemeriksaan Radiodiagnostik RSUD Bener Meriah

No	Jenis Pemeriksaan	jasa sarana (Rp)	Bahan Habis Pakai (Rp)	Jasa pelayanan Kesehatan (Rp)	Jumlah (Rp)
	Radiografi Biasa dan USG				
1.	Kepala 1 posisi	30,000	40,000	80,000	150,000
	AP/Lat	30,000	40,000	80,000	150,000
	Adenoid	30,000	40,000	80,000	150,000
	Os Nasal	30,000	40,000	80,000	150,000
	Posisi Waters(sinus Paranasal)	30,000	40,000	80,000	150,000
2.	Kepala 2 posisi	40,000	80,000	130,000	250,000
	AP+Lat	40,000	80,000	130,000	250,000
	Posisi Schuler's (mastoid)	40,000	80,000	130,000	250,000
	Temporomandibular Joint (TMJ)	40,000	80,000	130,000	250,000
3.	Thorax 1 posisi AP/Lateral/PA/RLD/Lordotik	30,000	40,000	80,000	150,000
4.	Torax 2 Posisi AP/PA/Lateral	40,000	80,000	130,000	250,000
5.	Vertebrae 2 posisi				
	Cervikal AP+Lat	40,000	80,000	130,000	250,000

	Thorakal AP+ Lat	40,000	80,000	130,000	250,000
	Thoracolumbal AP-Lateral	40,000	80,000	130,000	250,000
	Thoracolumbosacral AP+Lat	95,000	105,000	200,000	400,000
	Lumbosacral AP-Lateral	40,000	80,000	130,000	250,000
	Sacral-Cocygeus AP-Lateral	40,000	80,000	130,000	250,000
6	Vertebrae 3 Posisi				
	Cervical AP-Lateral-Oblique	95,000	105,000	200,000	400,000
	Lumbosakral AP-Lat-Oblique (Scotty Dog)	95,000	105,000	200,000	400,000
7.	pelvis				
	AP	30,000	40,000	80,000	150,000
	Forg Leg Lat	30,000	40,000	80,000	150,000
8.	Extremitas atas 1 posisi	30,000	40,000	80,000	150,000
9.	Extremitas bawah 2 posisi				
	Humerus AP-Lateral	40,000	80,000	130,000	250,000
	Antebrachii AP-Lateral	40,000	80,000	130,000	250,000
	Manus AP-Lateral	40,000	80,000	130,000	250,000
	Femur AP-Lateral	40,000	80,000	130,000	250,000
	Cruris AP-Lateral	40,000	80,000	130,000	250,000
	Pedis AP-Lateral	40,000	80,000	130,000	250,000
10.	Ekstrimitas 3 posisi AP-Lateral-Oblique	95,000	105,000	200,000	400,000
11.	Sendi Bahu (Shoulder Joint)				
	AP (Eksternal Rotasi)	30,000	40,000	80,000	150,000
	AP Oblique dengan internal rotasi	30,000	40,000	80,000	150,000
	Os clavicula AP	30,000	40,000	80,000	150,000
12.	Sendi siku (Elbow Joint) AP-Lateral	40,000	80,000	130,000	250,000

13.	Sendi pergelangan tangan (wrist joint) AP-Lateral	40,000	80,000	130,000	250,000
14.	Sendi lutut (genu joint) AP-Lateral	40,000	80,000	130,000	250,000
15.	Sendi lutut (genu joint) AP-Lateral bilateral	95,000	105,000	200,000	400,000
16.	Sendi pergelangan kaki (angkle Joint) AP-Lateral	40,000	80,000	130,000	250,000
17.	Abdomen 1 posisi				
	polos	30,000	40,000	80,000	150,000
	tegak				
18	Abdomen 2 posisi				
	Supine-tegak/LLD	40,000	80,000	130,000	250,000
19.	Abdomen 3 posisi				
	Supine-tegak-LLD	70,000	80,000	150,000	300,000
20.	Bone Age	40,000	80,000	130,000	250,000
21.	Bone Survey	115,000	135,000	250,000	500,000
22.	Scoliosis seri (Bending)	95,000	105,000	200,000	400,000
23	USG				
	USG Kepala Bayi	60,000	65,000	175,000	300,000
	USG Leher (tiroid,Kelenjar,Tumor Colli)	60,000	65,000	175,000	300,000
	USG Muskuloskeletal kutis-subkutis-Tulang-tendon)	60,000	90,000	200,000	350,000
	USG whole Abdomen	60,000	90,000	200,000	350,000
	USG Scrotum-Inguinal (Testis-hernia)	60,000	65,000	175,000	300,000
	USG Urologi	60,000	65,000	175,000	300,000
	USG Obstetri	60,000	65,000	175,000	300,000
	USG Ginekologi	60,000	95,000	200,000	355,000
	USG Mammae	60,000	95,000	200,000	355,000

	USG Vaskular	110,000	140,000	300,000	550,000

Q. BAGIAN TATA USAHA

a. Tarif Retribusi Pelayanan Administrasi Kesehatan RSUD Bener Meriah

No	Jenis Pelayanan	Bahan dan alat (Rp)	jasa sarana (Rp)	Jasa pelayanan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Surat keterangan Sehat	8,000	3,000	5,000	15,000
2	Surat keterangan Sakit	8,000	3,000	5,000	15,000
3	Surat Sehat Jasmani dan Rohani dengan tes MMPI + Analisis Hasil MMPI	55,000	5,000	300,000	360,000
4	Surat Keterangan Sehat Oleh TIM khusus Penguji Kesehatan	1,000	9,000	30,000	40,000
5	Visum ET Revertum	10,000	30,000	60,000	100,000
6	Surat Keterangan Bebas Narkoba	10,000	10,000	50,000	70,000
8	Sewa Gedung				500,000
9	Sewa Lahan Kantin/tahun	2,000,000	1,000,000	2,475,000	5,475,000
10	Sewa Lahan ATM/3 tahun	20,000,000	10,000,000	30,000,000	60,000,000
11.	Sewa Lahan Parkir				50,000,000

b. Tarif Pelayanan Ambulance RSUD Bener Meriah

No	Jenis Pelayanan	Jumlah (RP)	jasa sarana (Rp)	Bahan Habis Pakai (Rp)	Jasa Pelayanan Kesehatan (Rp)
1	Dalam Wilayah Kabupaten				
	a.Wilayah dengan jarak 0-10 km	100,000	5,000	50,000	45,000
	b. Dalam Wilayah jarak diatas 10 Km	7,000/km			
2	Luar Wilayah Kabupaten				
	a. Medan	3,000,000	500,000	1,000,000	1,500,000
	b. Banda Aceh	2,000,000	300,000	700,000	1.000,000
	c. Bireun	700,000	100,000	200,000	400,000
	d. Lhokseumawe	800,000	100,000	200,000	500,000
	e. Kuala Simpang	1,700,000	300,000	650,000	750,000
	f. Takengon RSUD Datu Beru	120,000	20,000	70,000	30,000
	h. Gayo Lues	2,000,000	300,000	600,000	1,100,000
	i. Sigli	750,000	100,000	300,000	350,000
	j. Langsa	1,600,000	300,000	600,000	700,000
	k. Meulaboh	2,500,000	400,000	800,000	1,300,000
	l. Kutacane	3,000,000	400,000	1,000,000	1,600,000
	m. Singkil	3,000,000	500,000	1,000,000	1,500,000
3.	Tarif dalam Daerah kabupaten Bener Meriah				
	a.Simpang Teritit	40,000	5,000	20,000	15,000
	Merie Satu	45,000	5,000	25,000	15,000
	b. Pante Raya	40,000	5,000	20,000	15,000
	c.Simpang Balik	50,000	15,000	15,000	20,000
	d. Lampahan	100,000	20,000	35,000	45,000
	e.Timang Gajah	100,000	20,000	30,000	50,000
	f. Ronga-ronga	120,000	25,000	35,000	60,000

	g.Singah Mulo	150,000	25,000	50,000	75,000
	h. Belang Rakal	210,000	40,000	80,000	90,000
	i. Perbatasan KM 35	250,000	50,000	90,000	110,000
	j. Pondok Baru	100,000	20,000	30,000	50,000
	k. Buntul Kemumu	150,000	20,000	50,000	80,000
	l. Rusip	200,000	40,000	100,000	60,000
	m. Samar kilang	320,000	50,000	200,000	70,000

Keterangan :

- Tarif Pelayanan dalam daerah adalah sampai pusat atau sekitar jalan raya
- apabila memasuki perkampungan/ desa maka perhitungannya adalah Tarif ditambah Rp. 6.000/KM
- Untuk Perjalanan Luar Kota Biaya Jasa Pelayanan langsung diberikan kepada sopir dan perawat Rujukan.

R. RUANG KESLING

Tarif Retribusi Pedagang (Penjual Makanan)

NO		Jasa Sarana (Rp)	Jasa pelayanan (Rp)	Bahan Habis Pakai (Rp)	Jumlah
1		4,000	6,000		10,000

Pj. BUPATI BENER MERIAH,

SHAILI YOGA